

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum adanya kecanggihan teknologi informasi dan komputerisasi, pencatatan Sistem Akuntansi Penjualan masih dicatat secara manual menggunakan buku dan pena, cara ini terbilang memakan banyak waktu dan kurang efisien, selain itu juga menyebabkan banyak kekeliruan dalam pencatatan. Seiring berjalannya waktu, pencatatan manual ini sudah banyak ditinggalkan oleh pelaku usaha dan beralih ke metode pencatatan modern, yakni dengan menggunakan teknologi.

Di era globalisasi yang mendukung perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan sangat mempengaruhi gaya hidup serta berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah menjadi faktor pendorong berbagai kalangan masyarakat untuk ikut meningkatkan dan melakukan perubahan dalam gaya hidup dan pemenuhan kebutuhan dalam informasi. Peralatan-peralatan yang mendukung pemenuhan kebutuhan akan informasi ini pun semakin canggih dan efisien, sehingga memudahkan masyarakat dalam melakukan pekerjaan mereka. Teknologi komputer dalam penggunaannya memiliki banyak manfaat, terutama dalam kegiatan bisnis. Komputer sebagai alat pengolah data informasi yang efektif dan efisien, sangat berguna dan dapat menunjang kegiatan mikro bisnis maupun perusahaan besar. Keberadaan teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna, salah satunya dengan membangun Sistem Informasi Akuntansi.

Salah satu bentuk kecanggihan teknologi yang dapat menunjang Sistem Informasi Akuntansi yakni *Microsoft Office*, salah satu perangkat lunak (*software*) dari *Microsoft*. Bentuk produk *Microsoft Office* yang biasa digunakan untuk memudahkan Sistem Informasi Akuntansi yakni *Microsoft Access*. Dikutip dari *Microsoft Access untuk Pemula (2016:2)* *Microsoft Access* merupakan program pengolah *database* raksasa yang sudah banyak digunakan, karena dengan fasilitas

yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik.

Dengan semua kecanggihan teknologi dan produk-produk komputer yang sudah mulai banyak diterapkan oleh masyarakat untuk menunjang usahanya, namun masih banyak juga pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum menerapkan kemajuan teknologi dan masih menggunakan sistem manual dalam kegiatan pencatatan keuangannya, terutama usaha-usaha yang berada di desa dan berada cukup jauh dari kecanggihan teknologi. Padahal jika dipelajari, Sistem Informasi Akuntansi memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan dengan sistem manual.

Menurut Adi M. Kwartono (2021:35), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berpengaruh dan menjadi penggerak utama arus perekonomian di Indonesia. Apabila sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini terganggu atau kacau, maka perekonomian nasional juga akan ikut kacau. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 lalu, jumlah total Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia menyentuh angka 64 juta usaha atau sebanyak 99,9 persen dari keseluruhan jenis usaha yang beroperasi di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat perlu menyajikan pencatatan terkait penjualan dalam bentuk laporan sebagai kunci kesuksesan dalam menjalankan usahanya agar memudahkan para pelaku usaha untuk melihat arus keuangan yang ada pada perusahaannya. Diperlukan cara untuk memudahkan kegiatan pencatatan transaksi penjualan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya dengan penggunaan teknologi informasi modern.

UMKM Ria Tani merupakan suatu usaha yang menjual berbagai keperluan untuk bertani, mulai dari alat untuk bertani, bibit tanaman, serta pestisida dan sebagainya. UMKM Ria Tani melakukan penjualan dengan menerapkan penjualan tunai. Semua transaksi penjualan akan dicatat di nota penjualan, yang kemudian nota tersebut akan disimpan sebagai arsip. Sistem Penjualan Tunai yang tidak

dicatat dengan rinci ini dikarenakan pemilik mengaku usaha ini dikelola oleh anggota keluarga dan merasa tidak perlu dilakukan pencatatan dengan rinci selama kas yang tersedia masih cukup untuk membayar gaji pegawai, pembelian stok barang, serta biaya pribadi. Namun, hal ini membuat pemilik UMKM Ria Tani tidak mengetahui dengan pasti, berapa jumlah kas masuk dari penjualan tunai pada setiap bulannya. Pada dasarnya, pencatatan penerimaan kas sangatlah diperlukan bagi perusahaan untuk memahami dan mempermudah manajerial dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas, serta teori pembelajaran yang sudah penulis pelajari, guna menyelesaikan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membantu UMKM Ria Tani agar dapat membuat pencatatan penerimaan kas perusahaan dan penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Akhir yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada UMKM Ria Tani OKU Timur”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka berikut rumusan masalah yang akan penulis bahas:

1. Penerapan Prosedur Sistem Penerimaan Kas di UMKM Ria Tani OKU Timur masih belum maksimal dan masih menggunakan sistem manual, hal ini tentunya menyebabkan kinerja perusahaan menjadi kurang maksimal.
2. Bukti dan dokumen yang digunakan dalam transaksi di UMKM Ria Tani OKU Timur masih menggunakan Nota Penjualan Tunai secara manual, hal ini cukup beresiko apabila nota arsip tersebut hilang atau rusak.
3. Pada UMKM Ria Tani OKU Timur Belum dilakukan pencatatan laporan penerimaan kas, sehingga pemilik UMKM Ria Tani OKU Timur tidak dapat mengetahui secara pasti jumlah kas yang diterima perbulannya.

Dari alternatif-alternatif permasalahan tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada UMKM Ria Tani OKU Timur yaitu sistem penerimaan kas yang masih manual dan pencatatan penerimaan kas yang belum dilakukan secara terkomputerisasi, sehingga penyajian informasi penerimaan kas menjadi lebih

efektif dan efisien.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang diangkat dalam Laporan Akhir ini agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya terkait Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Pada UMKM Ria Tani OKU Timur Periode 31 Maret 2023 menggunakan *Microsoft Access* 2019. Karena hal ini, penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada UMKM Ria Tani OKU Timur”**.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ria Tani OKU Timur.
2. Untuk mengetahui perancangan formulir elektronik akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ria Tani OKU Timur.
3. Untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ria Tani OKU Timur.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Manfaat Bagi Penulis

Bagi penulis, Laporan Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam kegiatan penelitian di bidang Akuntansi, khususnya dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi yang dewasa ini menjadi bagian penting dalam proses pencatatan Akuntansi.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Laporan Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan untuk meninggalkan proses pencatatan manual yang kurang efektif dan kurang efisien, dan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan menggunakan program yang telah dirancang oleh penulis.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa/Lembaga

Bagi mahasiswa/lembaga, laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan terkait perancangan Sistem Informasi Akuntansi, serta dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya jurusan Akuntansi.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Danang Sunyoto (2016:22), “ada beberapa metode mengumpulkan data yaitu : metode wawancara, observasi, kuesioner, survei, dan eksperimen”. Berikut akan dijelaskan metode pengumpulan data menurut Sunyoto (2016:22), yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai obyek penelitian. Metode wawancara memerlukan waktu relatif lebih lama. Wawancara memiliki sifat-sifat penting dalam memperoleh data obyektif dalam penelitian sosial dan dapat digunakan sebagai tindak lanjut kuesioner terhadap responden. Pewawancara dapat mengetahui lebih dalam informasi judul penelitian.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Karakteristik umum pendekatan observasional kondisi penggunaan antara lain data harus dapat diakses oleh pengamatan, pengulangan, frekuensi perilaku, dapat diperkirakan, peristiwa tersebut harus mampu meliputi rentang waktu yang tidak terlalu lama.

3. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan memberikan angket. Pada umumnya isi materi kuesioner meliputi identitas responden dan butir-butir pertanyaan variabel penelitian beserta alternatif jawaban.

4. Metode Survei

Metode survei adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung berhubungan dengan obyek penelitian. Jika survei dilakukan suatu populasi tertentu dimana jumlahnya relatif tidak banyak, hal ini hampir sama dengan metode sensus. Namun jika populasi banyak, bahkan sangat banyak, survei cukup dilakukan dengan pengambilan sampel yang representatif saja. Metode survei terbagi menjadi:

- Survei individu
- Survei intersep (memotong aktivitas)
- Survei melalui telepon
- Survei melalui surat
- Survei melalui internet

5. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah penelitian yang berusaha memanipulasi satu atau lebih variabel kausal, kemudian mengukur efek manipulasi tersebut terhadap satu atau lebih variabel dependen.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam Laporan Akhir ini adalah metode wawancara dan metode observasi dan data yang diperoleh berupa sejarah singkat perusahaan, kondisi umum perusahaan, serta sistem penerimaan kas dari penjualan pada UMKM Ria Tani .

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian dimana sumber data itu berasal. Menurut Danang Sunyoto (2016:21) dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Berdasarkan sifatnya, data primer dibagi menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pada umumnya berupa variasi-variasi persepsi dari para responden, sehingga sifat data kualitatif ini sangat beragam. Sedangkan data kuantitatif berupa angka atau bilangan yang absolut, dapat dikumpulkan dan dibaca sehingga relatif lebih mudah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya, yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menggunakan data sekunder yang penulis peroleh berupa nota penjualan tunai pada UMKM Ria Tani.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berdasarkan dari literatur-literatur sumber lain maupun dari perkuliahan, yang antara lain Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penerimaan Kas, dan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan gambaran dan kondisi umum UMKM Ria Tani OKU Timur diantaranya meliputi latar belakang perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta kegiatan umum perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisis sistem penerimaan kas pada UMKM Ria Tani OKU Timur, perancangan sistem informasi akuntansi pada *Microsoft Access* 2019, dan implementasi *Microsoft Access* dalam sistem penerimaan kas pada UMKM Ria Tani OKU Timur

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang meliputi kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran membangun yang diharapkan akan bermanfaat bagi UMKM Ria Tani OKU Timur.